

Ketua Umum Kadin Indonesia Hadiri KTT Choose France International Business 2025

Kadin Hormati Proses Hukum
Anggota Kadin Terduga 'Palak'

Kadin Indonesia Dorong
Ketahanan Pangan

Kadin Resmikan
Kantor Pusat Satgas MBG

Kadin Luncurkan Panduan
Net Zero untuk Sektor Properti

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 04 Kadin Hormati Proses Hukum Anggota Kadin
- 06 Kadin Indonesia Dorong Ketahanan Pangan
- 09 Kadin Resmikan Kantor Pusat Satgas MBG
- 13 Kadin Luncurkan Panduan Net Zero untuk Sektor Properti
- 17 Indonesia-Prancis Teken Kerja Sama Investasi
- 22 Kadin Indonesia dan China Dukung Program MBG
- 25 Ketua Umum Kadin Indonesia Hadiri
KTT Choose France International Business 2025
- 28 Highlights Kunjungan Kadin Indonesia ke Amerika Serikat
- 32 Next Events
- 33 Keanggotaan Kadin

SAMBUTAN KETUA UMUM Kadin Indonesia



Assalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya,
Salam Kebajikan, Salam Sejahtera bagi kita semua

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga banyak agenda penting dan kegiatan Kadin Indonesia yang telah berhasil dilaksanakan dalam beberapa waktu terakhir. Puji dan syukur kami panjatkan pula karena pada akhirnya, berkat kerja keras dan dukungan banyak pihak, telah tersusun newsletter Kadin Indonesia yang diterbitkan secara berkala.

Melalui newsletter ini kami ingin menyampaikan rangkuman agenda dan kegiatan Kadin Indonesia yang telah dilakukan oleh segenap jajaran Dewan Pengurus.

Selain menjadi salah satu sumber informasi, kami tentunya berharap newsletter ini dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan inspirasi. Semoga konten informasi yang relevan senantiasa bermanfaat bagi komunitas bisnis dan dunia usaha.

Sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin ikut berperan dalam memajukan perekonomian nasional, sehingga dalam kesempatan ini kami mengajak semua pihak untuk berkolaborasi dalam upaya meningkatkan kinerja perdagangan, perindustrian, menciptakan iklim usaha yang kondusif untuk menarik investasi yang berkualitas.

Akhir kata, mari kita jaga persatuan dan kesatuan, serta terus mendukung sinergi program Kadin dan pemerintah demi masa depan perekonomian Indonesia yang lebih baik lagi.

Salam,
Anindya Novyan Bakrie
Ketua Umum Kadin Indonesia



Headline

Kadin Menghormati Proses Hukum Yang Dijalani Anggota Kadin Atas Dugaan Melakukan Pemalakan

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Anindya Novyan Bakrie menyebut telah membentuk tim verifikasi dan etik untuk meninjau permintaan jatah proyek yang terjadi di Kota Cilegon. Adapun jatah proyek itu salah satunya membawa nama Kadin Kota Cilegon dan pengusaha lokal setempat.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menghormati proses hukum yang tengah dijalani anggota Kadin Provinsi Banten dan mendukung langkah hukum yang diambil Polda Banten. Dengan menghormati asas praduga tidak bersalah, Kadin Indonesia akan menonaktifkan ketiga anggota Kadin hingga ada keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

“Kami menyayangkan tindakan pengurus Kadin Kota Cilegon dan mendukung langkah hukum yang diambil Polda Banten,” kata Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, Jumat (16/05/2025) malam setelah mendapat kabar penahanan terhadap pengurus Kadin Cilegon. Secara internal, Kadin mengambil tindak tegas dengan menonaktifkan pengurus Kadin Kota Cilegon yang terlibat “pemalakan”.

Kadin menyesalkan peristiwa Jumat (09/05/2025) saat ketiga tersangka mendatangi kantor PT Chengda, kontraktor utama pembangunan CAA, untuk menanyakan janji yang pernah diberikan. Pada saat diskusi berlangsung terjadi adegan yang terkesan intimidasi dan “pemalakan”.

Kadin menyesalkan peristiwa itu karena sudah menyebabkan kegaduhan yang tidak perlu. ”

- Anindya Bakrie -

Sebagaimana diberitakan, Jumat (16/05/2025) Polda Banten menetapkan tiga tersangka yaitu inisial MS dan IA (Pengurus Kadin Kota Cilegon) dan inisial RZ (Pengurus Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia).

Ketiganya ditetapkan sebagai tersangka atas kasus dugaan permintaan proyek pembangunan pabrik Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) milik PT Chandra Asri Alkali (CAA), anak perusahaan PT Chandra Asri Pacific Tbk, di Cilegon, Banten. Peristiwa terjadi pada Jumat (09/05/2025) pekan lalu.



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menghormati proses hukum yang tengah dijalani anggota Kadin Banten dan mendukung langkah hukum yang diambil Polda Banten.



Kabar Program

Dukung Asta Cita, Kadin Indonesia Dorong Ketahanan Pangan Lewat Gerakan Tanam Padi Serentak di Lebak

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, menggelar kegiatan gerakan tanam padi sawah serentak di Gapokan Sukabungah, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.

Lebak, Banten – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, menggelar kegiatan gerakan tanam padi sawah serentak di Gapokan Sukabungah, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, pada Selasa (27/05/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan nasional sejalan dengan program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto.

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Kadin Indonesia, Mulyadi Jayabaya, menegaskan bahwa langkah ini untuk mengurangi ketergantungan impor beras.

“Program ini menyiapkan ketahanan pangan, karena Bapak Presiden (Prabowo) kita tidak mau lagi kita selalu impor beras dari Vietnam,” kata Mulyadi.

“Alhamdulillah, panen nasional sekarang sudah meningkat. Kalau (rata-rata) nasional itu 6,2 ton per hektare, Lebak sudah mencapai 6,3 ton. Ini berarti ada peningkatan,” tambah Mulyadi.

Selain itu, Kadin Indonesia juga memberikan bantuan berupa pupuk organik dan alat semprot (hand sprayer) kepada para petani. Targetnya, sekitar 51 ribu hektar sawah produktif di Kabupaten Lebak akan mendapatkan dukungan ini.

“Secara ekonomi, ini bisa membuat masyarakat petani mengajak tetangganya untuk ikut serta, mereka juga akan mendapat upah. Yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan pupuk dan bibit. Masyarakat sering kekurangan pupuk dan bibit, insya Allah dengan bantuan ini Lebak akan surplus dan nasional juga akan surplus,” jelas Mulyadi.

Menurutnya, dengan pola tanam serentak dan pengelolaan bersama, produktivitas panen bisa didorong hingga 8 ton per hektar per sekali musim panen.

“Target padi di Lebak, kalau 51 ribu hektare dikali 8 ton, hasilnya 400 ribu ton dalam sekali panen. Kalau dua kali panen, bisa mencapai 800 ribu ton. Kebutuhan Lebak hanya 160 ribu ton, jadi surplusnya bisa 600 ribu ton lebih yang bisa dijual kepada masyarakat,” papar Mulyadi.

Mulyadi menambahkan bahwa keberhasilan petani akan berdampak signifikan terhadap pembangunan daerah.

“Ketika petani maju, ini akan berdampak terhadap pembangunan Kabupaten Lebak. Anaknya pintar, ekonominya cukup, sandang pangannya cukup,” tandas Mulyadi.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan, memberikan sambutan dalam acara gerakan tanam padi serentak di Lebak Banten.



Kadin Indonesia memberikan bantuan berupa pupuk organik dan alat semprot (hand sprayer) kepada para petani.



Sawah di Lebak Banten.



Bupati Lebak bersama Kadin Indonesia, menggelar kegiatan gerakan tanam padi sawah serentak di Gapokan Sukabungah, Desa Tambakbaya, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten, pada Selasa (27_05_2025).



Sawah di Lebak Banten.

Sementara itu, Bupati Lebak, Moch. Hasbi Asyidiki Jayabaya, memberikan apresiasi kepada Kadin Indonesia atas inisiatif ini.

“Kita berikan _applause_ buat Bapak Haji Mulyadi Jaya Baya, Bapak Pembangunan Kabupaten Lebak, yang akhirnya menjadi Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan, sehingga memberikan bantuan kepada kita berupa pupuk cair organik. Karena kita sudah harus mulai bertransisi dari pupuk kimia menjadi pupuk organik. Alhamdulillah,” kata Hasbi.

Bupati menambahkan, dengan penggunaan pupuk organik, produktivitas panen di Kabupaten Lebak bisa melampaui rata-rata nasional.

“Kalau panen per hektar itu biasanya 6,3 (ton) sampai 6,5 ton, nasionalnya 6,2 ton. Dengan adanya pupuk cair, produktivitas bisa mencapai 7 (ton) atau bahkan 8 ton,” tandas Bupati.

Kegiatan tanam serentak ini menjadi salah satu langkah konkret Kadin Indonesia bersama pemerintah daerah untuk meningkatkan kemandirian pangan dan kesejahteraan petani di Kabupaten Lebak, sekaligus mendukung visi besar Presiden Prabowo untuk menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia.



Kadin Resmikan Kantor Pusat Satgas MBG dan Gelar Pelatihan Perdana untuk Calon Mitra Dapur Gizi

Satgas MBG Gotong Royong akan membantu pemerintah menggerakkan hingga 30 ribu dapur SPPG di seluruh pelosok Tanah Air.

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bersama Badan Gizi Nasional (BGN) secara resmi meresmikan Kantor Pusat Konsultasi dan Pendampingan Satuan Tugas Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin Indonesia.

Kantor yang berlokasi di Gedung Tempo Scan Tower, Jakarta Selatan ini diharapkan menjadi pusat pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di seluruh Indonesia.

Peresmian yang berlangsung pada Selasa (13/05/2025) dihadiri oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, sejumlah Wakil Ketua Umum Kadin dari berbagai bidang, perwakilan BGN, serta Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, Handojo Selamat Muljadi.

Dalam sambutannya, Anindya yang akrab disapa Anin menyampaikan bahwa pendirian kantor pusat ini merupakan langkah nyata untuk mendorong pelatihan dan pendampingan bagi pihak yang ingin mendirikan dapur umum atau SPPG secara terstandar dan bersertifikasi.

“Kadin bukan hanya ingin berpartisipasi, tapi juga ingin menjalankan program ini dengan baik dan hati-hati,” ujar Anin.

Menurut Anin, program ini menargetkan pemberian makanan bergizi kepada sekitar 80 juta anak Indonesia dan mendukung target pemerintah membangun 30.000 dapur SPPG di seluruh penjuru Tanah Air.



Anindya Novyan Bakrie, akan melakukan pelatihan bagi siapa pun pihak yang ingin membuat Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau dapur umum MBG dan mendapat sertifikasi.

Untuk tahap awal, Kadin Indonesia bersama Tempo Scan dan Kadin Institute akan menjalankan proyek percontohan (pilot project) di 16 titik di berbagai pulau besar seperti Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera, dengan target penyelesaian sebelum 17 Agustus 2025.

“Dengan kolaborasi ini kita juga berharap industrialisasi di bidang agrikultur bisa berkembang dan menginspirasi model pembangunan sosial ekonomi berkelanjutan,” tambahnya.

Selanjutnya, Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, Handojo Selamat Muljadi, menyatakan bahwa kehadiran kantor pusat ini akan memperkuat sistem pendampingan dan panduan.

“Kami harap nantinya akan lahir buku panduan pembentukan SPPG yang baik dan benar, baik dari sisi produksi MBG maupun bisnisnya,” ujarnya.

Sementara itu, Tenaga Ahli Badan Gizi Nasional, I Dewa Made Agung Kertha Nugraha, turut menegaskan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam pelaksanaan program.

“Dengan pembekalan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan nyata, kita sedang membangun ekosistem pangan sehat yang tak hanya kuat secara ekonomi, tapi juga berkeadilan secara sosial,” tuturnya.

Sebagai tambahan, perwakilan Indonesia Food Security Review, Glory Harimas Sihombing, menyoroti urgensi pendekatan ilmiah dalam mendukung keberhasilan intervensi pangan.

“Kami percaya bahwa intervensi pangan harus ditopang oleh sains dan data. Melalui pelatihan ini, para mitra dibekali bukan hanya keterampilan teknis, tapi juga pemahaman penting tentang nutrisi, ketahanan pangan, dan dampaknya bagi generasi masa depan,” jelasnya.



Kadin Indonesia meresmikan Kantor Pusat Konsultasi dan Pendampingan Satuan Tugas (Satgas) Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong.



Kantor Pusat Konsultasi dan Pendampingan Satuan Tugas Makan Bergizi Gratis (MBG) Gotong Royong Kadin Indonesia berlokasi di Gedung Tempo Scan Tower.

Pelatihan Perdana: Langkah Nyata Menuju Indonesia Emas 2045

Sehari setelah peresmian, Rabu (14/05/2025), Kadin Indonesia Institute bersama Indonesia Food Security Review (IFSR) membuka pelatihan perdana bagi calon mitra Program MBG.

Pelatihan ini dilangsungkan di Kantor Pusat Konsultasi dan Pendampingan Satgas MBG dan diikuti oleh 21 peserta dari berbagai daerah, baik secara daring maupun luring selama 5 hari.

Direktur Eksekutif Kadin Indonesia Institute, Mulya Amri, menjelaskan bahwa pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan pemahaman mendalam mengenai penyediaan makanan bergizi, pengelolaan usaha pangan yang berkelanjutan, serta aspek legal dan keamanan pangan.

“Tujuannya adalah mendukung program nasional untuk meningkatkan taraf nutrisi anak-anak Indonesia, yang juga menjadi bagian dari prioritas Presiden Prabowo dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045,” kata Mulya.

Menurutnya, Kadin Indonesia Institute berperan sebagai lembaga peningkatan kapasitas (capacity building), khususnya bagi pelaku usaha dan anggota Kadin yang ingin berkontribusi secara aktif dalam program MBG.

Ke depan, pelatihan serupa akan digelar secara masif di tingkat daerah, agar keberlanjutan program ini dapat terjaga dan lebih menjangkau masyarakat luas.

Sementara itu, Chief of Staff Kantor Ketua Umum Kadin Indonesia, Harya Mitra Hidayat atau Yuri, menyampaikan bahwa pelatihan ini menjadi bagian penting dari strategi jangka panjang Kadin dalam mendukung proyek MBG.

Ia menegaskan, pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan seluruh aspek program MBG kepada calon mitra, mulai dari operasional dapur, rantai pasok, hingga manajemen risiko.

“Harapannya, para peserta dapat benar-benar memahami seluk-beluk program ini dari A sampai Z, dan kembali ke daerahnya masing-masing sebagai pionir. Mereka diharapkan mensosialisasikan manfaat MBG kepada komunitas dan membangun dapur-dapur baru secara berkelanjutan,” ujar Yuri.

Menurut Yuri, keberhasilan program ini sangat tergantung pada penyebaran informasi dan partisipasi dari akar rumput.

“Dengan pemahaman yang utuh, mereka bisa memilih peran masing-masing, baik sebagai pengelola dapur maupun sebagai pemasok bahan pangan,” ujarnya.

Lebih lanjut, Kepala Dapur SPPG Singajaya Jonggol dari BGN, Zanzur Syaputra, menyoroti pentingnya standarisasi dan pendampingan agar pelaksanaan MBG di lapangan berjalan optimal.

“Dari sudut pandang kami di BGN, peran pelatihan seperti ini sangat strategis karena memastikan bahwa dapur-dapur yang dibentuk benar-benar mampu menyajikan makanan bergizi dengan standar yang sesuai dan aman. Ini bukan sekadar dapur, tapi titik awal masa depan anak-anak Indonesia,” ujar Zanzur.

Lebih jauh, salah satu peserta pelatihan, Adnan Bismari Zaldi, seorang peternak ayam petelur dan garmen asal Klaten, Jawa Tengah, mengaku mendapatkan banyak wawasan baru dari pelatihan hari pertama.

“Pengalamannya sangat banyak ya. Kita dapat teman baru, dapat wawasan baru tentang program makan bergizi gratis, dan banyak hal lain yang membuka pemikiran,” tandas Adnan.

DISKUSI PANEL NET ZERO DAN AKSES DANA: MENGUBAH KEBERLANJUTAN MENJADI PROFITABILITAS

Kabar Program

Kadin Luncurkan Panduan Net Zero untuk Sektor Properti: Dorong Transisi Hijau Menuju Ekonomi Rendah Karbon

Peluncuran buku diselenggarakan diskusi (talkshow) yang mengambil tema "Net Zero and Akses Dana: Mengubah Keberlanjutan Menjadi Profitabilitas"

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia resmi meluncurkan buku panduan bertajuk *Transitioning to Net Zero: Net Zero Roadmap Guideline for Property Developers* dalam sebuah acara yang digelar di Studio 1 Kompas TV, Menara Kompas, Jakarta Barat, Jumat (23/05/2025).

Buku panduan ini menjadi tonggak penting dalam upaya mendorong sektor properti Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan yang rendah emisi karbon.

Buku ini merupakan hasil kolaborasi antara Kadin Indonesia dan sejumlah mitra strategis, antara lain GRI (Global Reporting Initiative), CDP (Carbon Disclosure Project), LCI (Life Cycle Inventory), IFC (International Finance Corporation), Sustainahaus, AIGCC (Asia Investor Group on Climate Change), SII (Standar Industri Indonesia), dan KPMG.

Acara peluncuran turut dihadiri oleh sejumlah tokoh penting Kadin, seperti Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin

Indonesia Carmelita Hartoto, WKUK Bidang Hukum dan HAM Kadin Indonesia Azis Syamsuddin, Kepala Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu (BPKPT) Kadin Indonesia Budiarsa Sastrawinata, serta Ketua Komite Kajian BPKPT Kadin Indonesia Setyo Maharso.

Carmelita Hartoto menegaskan bahwa buku ini bukan sekadar panduan teknis, melainkan respons strategis terhadap krisis iklim global.

“Kita hidup di era di mana keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Sektor properti memegang peran strategis dalam mewujudkan transisi menuju ekonomi rendah karbon,” ujarnya.

Menurut Carmelita, panduan ini bertujuan memfasilitasi pengembang dalam menerapkan prinsip-prinsip net zero mulai dari desain hingga operasional bangunan.

“Inisiatif ini mengingatkan bahwa keberlanjutan dan profitabilitas bukanlah dua kutub yang bertentangan. Dengan pembiayaan hijau, inovasi teknologi, serta kolaborasi lintas sektor, kita dapat menjadikan pembangunan hijau sebagai mesin pertumbuhan ekonomi nasional,” tutur Carmelita.

“Mari kita lanjutkan komitmen ini bersama-sama, membangun kota yang tangguh, inklusif, dan berdaya saing global demi masa depan Indonesia yang lebih baik,” tutupnya.



Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia resmi meluncurkan buku panduan bertajuk Transitioning to Net Zero. Net Zero Roadmap Guideline for Property Developers dalam sebuah acara yang digelar di Studio 1 Kompas TV, Menara Kompas, Jakarta Barat.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia Carmelita Hartoto memberikan sambutan di acara peluncuran buku panduan bertajuk Transitioning to Net Zero.

Senada, Kepala BPKPT Kadin Indonesia Budiarsa Sastrawinata menekankan urgensi dari transisi ini.

“Kita tidak bisa menutup mata terhadap fakta bahwa Asia Tenggara berada di garis depan risiko perubahan iklim,” ujarnya. Transisi Net Zero bukan sekadar wacana, melainkan strategi nasional,” ujarnya.

Budiarsa menggarisbawahi pentingnya sustainable finance sebagai jembatan menuju masa depan rendah karbon. Ia juga menyoroti tantangan yang dihadapi pengembang, khususnya dalam memenuhi kriteria taksonomi hijau dan penyediaan data dasar proyek.

Untuk itu kata Budiarsa, Kadin mendorong pembentukan Green Development Fund dan skema insentif fiskal seperti PBB Hijau dan suku bunga hijau, khususnya bagi UMKM dan pengembang lokal.

“Mari kita ubah cara pandang. Keberlanjutan bukanlah cost center, melainkan peluang untuk menjadikannya profit center,” tegasnya.

Lebih lanjut, Ketua Komite Kajian BPKPT Kadin Indonesia Setyo Maharso menyampaikan bahwa buku ini diharapkan mampu menjadi pedoman praktis, terutama bagi pengembang skala menengah dan kecil.

Ia menekankan bahwa sekitar 30% emisi global berasal dari sektor bangunan. Sementara itu, Indonesia diproyeksikan membutuhkan sekitar 780.000 unit rumah per tahun hingga 2045. Oleh karena itu, pendekatan pembangunan yang ramah lingkungan menjadi mutlak diperlukan.

“Mudah-mudahan panduan ini bisa menjadi pedoman bagi pengembang untuk memahami apa sebenarnya yang akan mereka lakukan dalam konteks net zero,” kata Setyo.

Lebih jauh, Staf Ahli Bidang Konektivitas dan Pengembangan Jasa Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI Dida Gardera menyampaikan apresiasi atas inisiatif ini. Menurutnya,



Dalam sambutannya, Carmelia Hartoto berharap bahwa Buku panduan ini menjadi tonggak penting dalam upaya mendorong sektor properti Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan yang rendah emisi karbon.

peluncuran panduan ini merupakan langkah konkret yang sejalan dengan target nasional untuk mencapai net zero emissions pada 2060 atau lebih cepat.

“Diskusi ini merupakan langkah penting dalam merumuskan upaya konkret untuk mendukung target nasional Indonesia dalam mencapai emisi nol bersih,” tutup Dida.

Dalam peluncuran buku ini, juga diselenggarakan diskusi (talkshow) yang mengambil tema “Net Zero and Akses Dana: Mengubah Keberlanjutan Menjadi Profitabilitas”.

Talkshow ini menghadirkan para pemangku kepentingan untuk membahas strategi konkret dalam mengakses pembiayaan hijau dan menjadikan keberlanjutan sebagai peluang bisnis yang menguntungkan.

Pembicara yang mengisi sesi diskusi panel ini di antaranya Benjamin Van Der Auwera (Regional Lead Green Building East-Asia Pacific IFC), Igniesz Kemalarwarta (Advisor President Office Sinarmas Land dan Ketua Umum Green Building Council Indonesia), Madya Januar (SPV Group Head Consumer Loan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan dimoderatori Titis Nurdiana (Editor in Chief Kontan).



Peluncuran Buku “Transitioning To Net Zero”, Net Zero Roadmap Guideline for Property Developers”, Kadin BPKPT akan mengadakan Diskusi Panel bertajuk “Net Zero dan Akses Dana: Mengubah Keberlanjutan Menjadi Profitabilitas”.

Indonesia - France Business Forum 2025

Wednesday, 28 May 2025
Jakarta, Indonesia

Luar Negeri

Indonesia-Prancis Teken Kerja Sama Investasi Mencapai 11 Miliar Dolar AS

Anindya Bakrie telah menandatangani 10 MoU di Kemenko Perekonomian.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, bersama Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia), Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Business France, serta Mouvement des Entreprises de France (MEDEF) International, menggelar Indonesia-France Business Forum 2025 di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) RI, Gedung A.A. Maramis, Jakarta Pusat pada Rabu (28/05/2025). Acara ini digelar bertepatan dengan kunjungan resmi Presiden Prancis Emmanuel Macron ke Indonesia mulai 27-29 Mei 2025.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, mengungkapkan kebanggaannya atas suksesnya forum bisnis yang dihadiri oleh 368 delegasi dari Indonesia dan Prancis.

“Kita sangat berbahagia karena bersama dengan MEDEF, semacam Kadin-nya Prancis, dan Business France, semacam BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal)-nya Prancis, serta pemerintah Prancis, kita baru saja selesai melaksanakan Indonesia-France Business Forum. Ini

sangat membanggakan karena jumlah partisipasinya luar biasa,” ujar Anin sapaan akrabnya.

Dalam forum ini, kerja sama Indonesia-Prancis yang ditandatangani mencakup sektor-sektor strategis seperti pertahanan, pertambangan dan hilirisasi, energi terbarukan, kesehatan, pendidikan, telekomunikasi, dan infrastruktur.

Anin menambahkan bahwa total 26 nota kesepahaman (MoU) telah ditandatangani di dua lokasi, yakni di Istana Negara dan Kemenko Perekonomian RI. Adapun 10 MoU yang ditandatangani di Kemenko Perekonomian antara lain:

1. Memorandum of Understanding (MoU) antara MEDEF International dan Kadin Indonesia mengenai Food Security and Free Nutritious Meal Program.
2. MoU antara PT APINDO dan MEDEF International tentang Strengthening Family Business Cooperation between Indonesia and France.
3. MoU antara PT Istana Karang Laut dan SEAOWL SAS mengenai Sustainable Aviation Fuel (SAF) Refinery Project.
4. Mutual Agreement antara Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) dan PT HDF Energy Indonesia tentang Green Hydrogen Ecosystem Development in East Nusa Tenggara Province.
5. MoU antara PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (PT SMART Tbk.) dan Pacemar.
6. MoU antara Crédit Agricole Corporate and Investment Bank (CACIB) dan Danantara mengenai Cooperation for Supporting Sustainable Economic Growth and Transformation.
7. MoU antara PT Pertamina New and Renewable Energy dan MGH Energy mengenai LowCarbon and Renewable Fuel Development.
8. MoU antara PT Bio Farma (Persero) dan Bionet France mengenai Development of Combined Recombinant Vaccines.

9. MoU antara PT SMART Tbk. dan Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement (CIRAD) mengenai Joint Research on Palm Oil.

10. MoU antara Alstom dan MRT Jakarta.

Anin menyebut, nilai agregat (nilai keseluruhan) kesepakatan tersebut mencapai sekitar 11 miliar dolar AS. Anin menilai pencapaian ini sebagai langkah strategis menuju penandatanganan European Union–Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement (EU–Indonesia CEPA).

“Bayangkan jika CEPA ini sudah bergerak, tentu jumlahnya bisa lebih berkembang. Indonesia dan Prancis memiliki peran besar di kawasan masing-masing, Indonesia di ASEAN dengan 650 juta penduduk, dan Prancis di Uni Eropa dengan 350 juta penduduk. Dua kawasan ini saling komplementer, bukan bersaing,” jelas Anin.

Senada dengan Anin, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto, menegaskan pentingnya kerja sama ini dalam memperkuat hubungan bilateral.

“Sejak pagi tadi, total 26 MoU telah ditandatangani, 16 disaksikan oleh Presiden (Prancis) Macron dan Presiden Prabowo Subianto, dan 10 MoU baru saja kita saksikan. Nilai totalnya sekitar 11 miliar dolar AS,” ungkap Airlangga.

Ia menekankan bahwa kesepakatan ini bukan hanya antar-pemerintah, tetapi juga mempererat hubungan antar-pelaku usaha dan masyarakat kedua negara.

“Prancis dan Indonesia memiliki kesamaan filosofi dalam perdagangan multilateral, dan tanggapan terhadap isu geopolitik serta geoeconomics. Kita ingin membuka lebih banyak perdagangan dan investasi di kedua arah,” lanjut Airlangga.

Sementara itu, CEO MEDEF International Philippe Gautier, menyatakan antusiasme perusahaan-perusahaan Prancis untuk memperkuat kerja sama dengan Indonesia.



CO-Founder, Chairman and CEO International SOS, Arnaud Vaissie, memberikan sambutan pada acara Indonesia-France Business Forum 2025.

“Kami berada di sini bersama dengan sekitar 70 perusahaan. Forum ini sangat menarik setelah pertemuan kedua presiden yang memutuskan untuk bekerja sama lebih erat. Kami tertarik mengembangkan strategi baru dengan Indonesia di berbagai sektor, mulai dari infrastruktur, energi bersih, hingga teknologi baru,” ujar Gautier.

MEDEF Dukung Program MBG Gotong Royong Kadin

Mengenai MoU antara Kadin Indonesia dan MEDEF International, Anin juga menyebut penandatanganan kerja sama itu mencakup di bidang Makan Bergizi Gratis (MBG), yang berkaitan dengan pengembangan industri makanan melalui rencana pendirian 1.000 SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) di Indonesia melalui Program MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, yang merupakan salah satu dari 4 program Quick Wins Kadin Indonesia yang tengah gencar dilaksanakan.

“Nah yang menarik juga tadi Kadin menandatangani bersama MEDEF (International), Kadinnya Prancis, kerja sama di bidang MBG. Diketahui bahwa Kadin itu mempunyai rencana untuk membuat hampir 1.000 SPPG atau dapur. Nah tadi MEDEF (Internasional) dengan jaringannya ingin membantu di berbagai macam hal” jelas Anin.

Lebih lanjut, Ketua Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia sekaligus Presiden Komisaris Tempo Scan, Handojo S. Muljadi, menegaskan komitmen Kadin untuk mendukung percepatan implementasi program MBG di Indonesia.

“Merupakan suatu kehormatan besar bagi saya untuk hadir di acara penting ini (Indonesia-France Business Forum 2025) sebagai Ketua Satgas Makan Bergizi Gratis atau yang juga dikenal sebagai MBG, Satgas MBG (Gotong Royong) dari Kadin,” ujar Handojo.

Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, kata Handojo, merupakan salah satu dari empat program unggulan (quick-wins) yang diluncurkan di bawah kepemimpinan Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie.

“Proyek percontohan yang disebutkan sebelumnya juga akan menghasilkan beberapa buku panduan untuk membantu rekan-rekan anggota Kadin Indonesia di seluruh Indonesia yang ingin berpartisipasi membangun SPPG di daerah mereka masing-masing, dan untuk mewujudkan target Satgas MBG (Gotong Royong) Kadin dalam membangun 1.000 SPPG di seluruh Indonesia,” jelasnya.

Handojo melanjutkan, SPPG yang ditargetkan Kadin akan mendukung Badan Gizi Nasional (BGN), lembaga pemerintah yang bertugas mengimplementasikan program MBG.

“Karena BGN memiliki target monumental untuk membangun 30.000 SPPG dalam waktu dekat,” katanya.

Lebih lanjut, buku panduan yang disiapkan akan memuat hasil pengetahuan dan praktik dari proyek percontohan.

“Buku panduan tersebut akan memuat pengetahuan bersama yang diperoleh melalui Satgas MBG Kadin melalui proyek percontohannya, yang akan mencakup antara lain cara melatih pengelolaan operasional dan pengadaan SPPG, perencanaan sumber daya manusia SPPG, keamanan pangan dan kepatuhan terhadap regulasi SPPG, dan yang tidak kalah penting, administrasi keuangan dan penyusunan anggaran SPPG,” jelas Handojo.

Handojo menekankan pentingnya kerja sama yang erat dengan MEDEF International untuk mempercepat pembangunan SPPG di seluruh Indonesia.

“Saya menantikan untuk bekerja sama dengan anggota MEDEF International yang ditunjuk, guna mempercepat pembangunan lebih banyak SPPG, semakin banyak semakin baik, dan untuk mewujudkan visi Presiden Prabowo Subianto guna memastikan bahwa program MBG akan berhasil dilaksanakan, yang akan memberikan manfaat bagi seluruh Indonesia,” tutupnya.



Indonesia-Prancis Teken Kerja Sama Investasi Mencapai 11 Miliar Dolar AS.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, mengungkapkan kebanggaannya atas suksesnya forum bisnis yang dihadiri oleh 368 delegasi dari Indonesia dan Prancis.



Luar Negeri

Kadin Indonesia dan Kamar Dagang China di Indonesia Sepakati Kerja Sama Dukung Program MBG

Prabowo Subianto bersama Premier Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Li Qiang menghadiri acara Indonesia-China Business Reception.

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, bersama Ketua Kadin Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) Garibaldi 'Boy' Thohir, menghadiri acara Indonesia-China Business Reception 2025 di Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat, pada Sabtu (24/05/2025).

Dalam acara tersebut, dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kadin Indonesia dan China Chamber of Commerce in Indonesia (CCCI) di Indonesia.

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Anindya Novyan Bakrie selaku Ketua Umum Kadin Indonesia dan Sun Shangbin selaku Ketua CCCI.

MoU ini menandai komitmen bersama kedua pihak untuk memperdalam kerja sama strategis lintas sektor, memperkuat sinergi, dan membuka peluang investasi baru dalam hubungan bisnis Indonesia-China.

Anindya Novyan Bakrie menekankan bahwa kerja sama antara Kadin Indonesia dan CCCI akan difokuskan pada berbagai sektor, terutama perdagangan dan investasi.

“Saya bersama Pak Boy, baik dari Kadin maupun KIKT, sepakat untuk mendukung program pemerintah, yaitu MBG, Makanan Bergizi Gratis. Ini menarik karena jumlahnya besar, 80 juta paket untuk anak-anak dan ibu hamil yang akan disajikan setiap hari,” kata Anin.

Anin menjelaskan, Kadin bersama CCCI berencana mendukung program tersebut melalui berbagai jalur, mulai dari penyediaan dapur atau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), distribusi protein dan karbohidrat, hingga modernisasi industri pertanian dan genomic sequencing.

“Kita buat prototype SPPG sebelum 17 Agustus 2025. Nantinya akan diserahkan kepada pihak-pihak yang akan membangun dapur tersebut, kemungkinan besar dekat dengan wilayah investasi mereka, seperti Halmahera Timur, Sulawesi, atau Kalimantan,” ungkap Anin.

Selain itu, Anin juga menyoroti pentingnya memperkuat hubungan bilateral Indonesia-China yang telah terjalin lama.

“Perdagangan Indonesia-Tiongkok (China) mencapai 130 miliar dolar AS setahun, menjadikan Tiongkok (China) mitra dagang terbesar Indonesia. Ini menjadi kesempatan untuk meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja,” ujar Anin.

Anin menambahkan bahwa hubungan baik kedua negara juga akan mempermudah proses perizinan dan pendanaan.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, bersama Ketua Kadin Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) Garibaldi 'Boy' Thohir, menghadiri acara Indonesia-China Business Reception 2025 di Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat, pada Sabtu (24/05/2025).

“Ketika hubungan baik, izin tentu lebih mudah, dan pendanaan akan lebih terakses. Yang pasti, kita ingin lebih banyak investasi untuk mendorong perekonomian dan membuka lapangan kerja,” kata Anin.

Sementara itu, Ketua KIKT Boy Thohir menambahkan bahwa acara ini menghadirkan 30 pimpinan dari perusahaan-perusahaan China yang bertemu langsung dengan pengusaha Indonesia.

“Business matching seperti ini membuat pengusaha melihat bagaimana hubungan kedua pemimpin. Ketika kedua pemimpin hadir, saya dan Pak Anindya (Anin) pasti semangat,” ucap Boy.

Boy Thohir juga memaparkan adanya delapan klaster industri yang ditampilkan dalam acara tersebut, menggambarkan potensi kerja sama yang luas.

“Ada robot AI, kereta cepat, pesawat terbang, hilirisasi, kesehatan, pendidikan, dan teknologi lainnya. Ini menunjukkan keseriusan kedua negara dalam memperkuat kerja sama ekonomi dan diplomasi antar-masyarakat,” tandas Boy.

Sebagai informasi, acara Indonesia-China Business Reception 2025 dihadiri oleh Presiden RI Prabowo Subianto bersama Perdana Menteri Republik Rakyat China Li Qiang.

Sementara itu, penandatanganan MoU antara Kadin Indonesia dan CCCI bertujuan untuk membangun kerangka strategis dan kelembagaan yang mendorong:

1. Peningkatan arus perdagangan dan investasi bilateral antara Indonesia dan China;
2. Keterlibatan kelembagaan untuk mendukung pengembangan sektor swasta;
3. Mekanisme praktis untuk kolaborasi bisnis, berbagi informasi, dan dukungan kebijakan;
4. Partisipasi dalam inisiatif bersama yang selaras dengan hubungan diplomatik dan ekonomi yang lebih luas dari kedua negara.



Luar Negeri

Ketua Umum Kadin Indonesia Hadiri KTT Choose France International Business 2025, Isyaratkan Peluang Kerja Sama Baru

Indonesian Kadin Chairman Attends Choose France International Business 2025 Summit, Signalling New Cooperation Opportunities.

Versailles, Prancis – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindya Novyan Bakrie, menghadiri ajang Choose France International Business Summit 2025 yang digelar di Chateau de Versailles, Prancis pada Senin (19/05/2025).

Forum bisnis internasional tahunan itu mempertemukan sekitar ratusan CEO dari berbagai negara guna memperkuat kerja sama perdagangan dan investasi dengan Prancis.

“Ini adalah tahun ke-8 pelaksanaan gathering ini, yang mengundang 150 CEO dari seluruh dunia untuk bekerja sama dengan Prancis dalam urusan perdagangan dan investasi,” kata Anin sapaan akrabnya.

Di sela-sela acara, Anin juga berkesempatan bertemu dengan Presiden Prancis Emmanuel Macron, sejumlah menteri, serta pengusaha dari berbagai kawasan, termasuk Eropa dan luar Eropa.

“Kami bertukar pikiran mencari jalan untuk kolaborasi dalam bisnis dan membangun ekonomi ke dunia,” ujar Anin.



Anin mengungkapkan bahwa pertemuan tersebut juga menjadi momentum diplomasi bisnis menjelang kunjungan Presiden Macron ke Indonesia yang dijadwalkan pada 28-29 Mei 2025. Menurut Anin, pertemuan tersebut memperkuat sinyal positif kerja sama kedua negara.

“Tadi saya sempat berdiskusi singkat dengan beliau (Presiden Macron). Kita tentu sangat welcome dan akan mempersiapkan segala macam untuk kunjungan beliau supaya berhasil. Presiden Macron dan Presiden Prabowo memiliki hubungan yang sangat baik. Saya yakin kunjungannya akan strategis dan berjangka panjang,” ungkap Anin.

Disana, Anin juga menyinggung peluang penandatanganan Indo-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) dalam waktu dekat sebagai upaya memperluas akses pasar bagi pelaku usaha Indonesia, termasuk UMKM.

“Hal-hal seperti ini tujuannya membuka pasar lebih banyak lagi yang ujungnya mudah-mudahan bisa membantu usaha-usaha di Indonesia, termasuk tentunya UMKM,” ucapnya.

Terkait kondisi perdagangan Indonesia-Prancis saat ini, Anin menyoroti komoditas ekspor utama Indonesia seperti



barang-barang elektronik. Namun ke depan, Anin menekankan pentingnya menambah nilai ekspor melalui sektor mineral kritis.

“Kita ingin fokus pada mineral kritis seperti nikel, tembaga, seng, dan bauksit, supaya kita juga tidak hanya mengirim barang yang nilai tambahnya sedikit, tapi yang tinggi,” jelas Anin

Anin berharap hubungan dagang dan investasi antara Indonesia, Prancis, dan kawasan Eropa bisa terus berkembang, dengan Indonesia tampil sebagai mitra strategis sekaligus pemimpin di kawasan ASEAN.

“Yang paling penting adalah memperkenalkan Indonesia sebagai partner dalam berdagang dan berinvestasi. Mulai dengan Prancis, tapi juga menjadi suatu hal yang mungkin buat Eropa,” kata Anin.

“Sebaliknya buat Prancis ataupun Eropa, bisa menjadikan Indonesia sebagai kakak dari ASEAN. Jadi hal-hal inilah yang kita akan kedepankan, dan mudah-mudahan hasilnya juga baik serta bisa menjadi momentum untuk kerja sama lebih besar dengan Prancis dan juga dengan Eropa,” tutup Anin.

Sebagai informasi, KTT Choose France International Business 2025 merupakan pertemuan yang dipromosikan oleh Presiden Macron dan berfokus pada daya tarik ekonomi Prancis.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindy Bakrie bersama dengan Presiden, Prancis Emmanuel Macron.



Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, Anindy Novyan Bakrie, menghadiri ajang Choose France International Business Summit 2025 yang digelar di Chateau de Versailles, Prancis.

Highlights Kunjungan Kadin Indonesia ke Amerika Serikat



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie Menjadi Pembicara Dalam BloombergNEF 2025

Kadin menyampaikan komitmen dan peluang investasi di sektor energi bersih, serta pentingnya kerja sama antara Indonesia dan AS di sektor critical minerals, seiring meningkatnya kebutuhan global terhadap mineral penting untuk transisi energi. Kadin juga menyampaikan kesiapan sektor usaha dalam menyambut energi bersih. Kadin juga mengumumkan rencana penyelenggaraan Indonesia Sustainability Forum pada tanggal 10-11 Oktober 2025.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Bakrie Melakukan Wawancara Eksklusif Bersama Fox News

Kadin menegaskan Indonesia-AS memiliki potensi besar memperluas kerja sama pada sektor perdagangan dan investasi lintas negara. Saat ini Surplus perdagangan dengan Amerika Serikat sekitar 1,8 miliar dolar AS. Ada beberapa potensi untuk kerjasama di sektor energi seperti dengan negara bagian seperti Texas dan wilayah sekitarnya, juga di sektor critical minerals. AS juga memiliki keinginan untuk meningkatkan ekspor produk seperti kedelai, kapas, dan gandum ke Indonesia. Di sisi lain, Indonesia juga ingin memperluas ekspor barang-barang seperti elektronik, alas kaki, dan garmen ke pasar AS.



Kadin Indonesia Melakukan Pertemuan Dengan Carol Miller, Co-Chair of Indonesia Caucus in US Congress

Kadin memberikan gambaran langsung kepada anggota parlemen AS bahwa dunia usaha Indonesia siap mendukung keseimbangan perdagangan, baik dengan menambah impor produk dari Amerika Serikat maupun dengan mendorong lebih banyak produk Indonesia masuk pasar Amerika. Surplus perdagangan Indonesia dengan Amerika Serikat saat ini diperkirakan mencapai lebih dari 18 miliar dolar AS per tahun. Kadin juga meminta dukungan kongres agar produk Indonesia mendapat akses lebih besar di pasar AS.

Highlights Kunjungan Kadin Indonesia ke Amerika Serikat



Kadin Indonesia Jajaki Kerja Sama Industri Susu dengan The U.S Dairy Export Council (USDEC) dan National Milk Producers Federation (NMPF)

Pertemuan ini bertujuan untuk membahas peluang kerja sama dalam pengembangan industri susu di Indonesia. Kerja sama ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan protein nasional, tetapi juga sejalan dengan program pemerintah dalam mendorong konsumsi makanan bergizi bagi generasi mendatang. Selain aspek gizi, Kadin melihat potensi kerja sama ini sebagai peluang untuk menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan pelaku usaha di berbagai daerah.



Kadin Indonesia Melakukan Pertemuan dengan Robbie Minnich, Vice President of National Cotton Council (NCC) Amerika Serikat

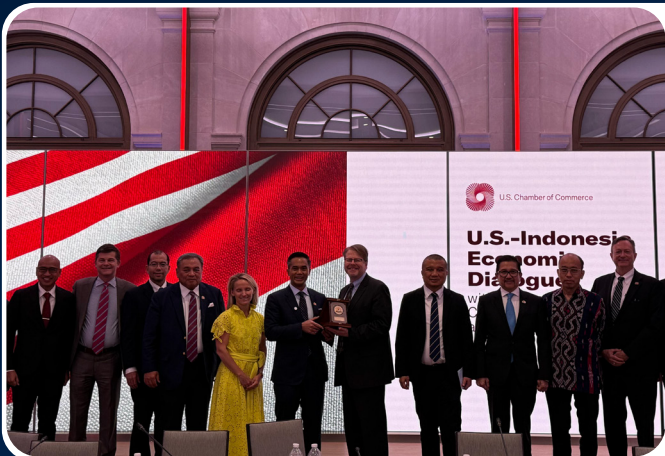
Kadin mendorong terbentuknya skema kemitraan dagang baru antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) yang memungkinkan produk garmen Indonesia mendapatkan tarif serendah mungkin, bahkan mendekati nol persen. Indonesia bisa memakai semacam kapas dari AS, ketika sudah diolah, dikirim kembali ke AS berupa garmen. Kadin meminta NCC untuk mempertimbangkan konsep ini dan membantu melobi pemerintah AS, dalam hal ini U.S. Trade Representative (USTR).



Kadin Indonesia Melakukan Pertemuan dengan President & CEO US-ASEAN Business Council

Kadin bertujuan memperluas jejaring kemitraan sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan global. Kadin menekankan pentingnya kerja sama yang saling menguntungkan. Selain berbagai komoditas perdagangan, salah satu potensi yang diangkat adalah sumber daya mineral berbasis hijau sebagai keunggulan Indonesia dalam negosiasi dagang.

Highlights Kunjungan Kadin Indonesia ke Amerika Serikat



Kadin Indonesia dan Kamar Dagang AS Menandatangani MoU Kerjasama Guna Memperkuat Hubungan Bilateral dan Investasi Bilateral

Kadin Indonesia memperbaharui nota kesepahaman dengan Kamar Dagang AS (US Chamber of Commerce). MoU ini hadir di tengah momentum penting setelah diterbitkannya National Trade Estimate Report 2025. Kesepakatan ini menjadi langkah nyata Indonesia untuk bekerjasama dalam menurunkan hambatan perdagangan, terutama hambatan non-tarif, serta membuka peluang pertumbuhan ekonomi bersama di kawasan Indo-Pasifik.



Kadin Indonesia Melakukan Pertemuan dengan Chief Negotiator SE Asia US Trade Representative, Sarah Ellerman.

Kadin menegaskan komitmen Kadin untuk memperkuat kerja sama dagang dan investasi antara Indonesia dan AS, serta menyampaikan bahwa telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Dairy National Council, Export Council, serta US Chamber of Commerce dan U.S. ASEAN Business Council. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jejaring kemitraan sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan global, serta menekankan pentingnya kerja sama yang saling menguntungkan.



Kadin Indonesia Melakukan Pertemuan dengan US of Agriculture's Foreign Agricultural Services (FAS)

Dalam pertemuan tersebut, Anin menyampaikan ketertarikan Indonesia untuk memperkuat kerja sama di sektor pertanian, khususnya komoditas seperti kedelai, kapas, dan produk susu. Selain itu, Kadin juga membuka peluang kerja sama di bidang pengembangan bioetanol.

Highlights Kunjungan Kadin Indonesia ke Amerika Serikat



Kadin Melakukan Kunjungan ke Kantor Pusat Nike

Kadin mendorong adanya peningkatan ekspor sepatu ke Amerika Serikat. Seperti diketahui, Nike dapat mengekspor 200 juta pasang sepatu per tahun dari Indonesia, serta menyatakan kepuasan terhadap iklim usaha di tanah air.

Selain Nike, Kadin juga berdialog dengan perusahaan pemilik merek seperti The North Face, Timberland, dan Vans. Para produsen sepatu memiliki jalur komunikasi langsung ke pemerintah dan parlemen AS, yang bisa dimanfaatkan untuk memperjuangkan agar barang dari Indonesia tidak terkena tarif tinggi.



ICEF
INDONESIA CATALOGUE EXPO AND FORUM



**INDONESIA
PROCUREMENT
FORUM & EXPO**

30 JULI – 1 AGUSTUS 2025 JIEXPO KEMAYORAN

Sinergi KADIN untuk Indonesia

Mengundang seluruh anggota KADIN Indonesia selaku penyedia barang/jasa dan asosiasi untuk turut serta berpartisipasi sebagai **Exhibitor** dalam **ICEF-IPFE 2025**, sebuah forum nasional strategis yang mempertemukan pelaku ekosistem pengadaan.

Mendukung Kinerja Prioritas Nasional:



Silakan hubungi:

Adiyatmo
+62 821-6399-5184

Vanya
+62 819-3203-1887

Adi
+62 813-1032-0472

Manfaat

Keanggotaan **Kadin**

Nikmati ragam keuntungan dan manfaat
dengan menjadi bagian dari **keanggotaan Kadin Indonesia**

Update terhadap **Perkembangan
Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju
Net Zero

Dukungan **Advokasi**

Kemudahan **Pembuatan Surat
Keterangan untuk Bisnis**

Skaling Up Skill/Kemampuan
Wirausaha dan Pekerja

Akses terhadap **Market**

Tumbuhkan Bisnis melalui
Network dan Kolaborasi

Akses terhadap
Transformasi Digital

Kesempatan **Promosi**

Dukungan dalam
Penerapan TKDN

Terlibat dalam Penyusunan
Kebijakan Industrial

Potongan Harga
Produk/Jasa

Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaksi:** Taufik Zulkarnen, Abdul Aziz, Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Safitri, Hariwicahtyo Utomo, Khoiri Al Baequni, Zulkifli, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id